

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN NILAI RAPORT SISWA BERBASIS WEB DENGAN FASILITAS SMS GATEWAY

(Studi Kasus SMK Muhammadiyah Kutowinangun)

Rendy Eka S¹, Satyo Nuryadi²

*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor, Sleman, Yogyakarta
E-Mail: rendyeka46@gmail.com*

ABSTRAK

SMK Muhammadiyah Kutowinangun adalah sekolah menengah kejuruan, sekolah ini setingkat dengan SMA berdiri sejak 1995. SMK Muhammadiyah Kutowinangun saat ini sudah menggunakan kurikulum 2013 sebagaimana arahan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Dalam implementasi pada SMK Muhammadiyah Kutowinangun terdapat beberapa kendala diantaranya dalam hal pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan proses penilaian yang dilakukan kurang efisien salah satu contohnya adalah pada proses pengelolaan nilai akademik siswa berdasarkan kurikulum 2013 yang masih menggunakan cara manual contohnya kesulitan dalam pencarian data nilai siswa, penentuan predikat berdasarkan nilai yang didapat, serta kesulitan dalam penentuan kalimat deskripsi tiap masing-masing mata pelajaran. Sistem konvensional ini sudah dianggap kurang efisien lagi mengingat untuk saat ini sekolah dituntut dapat melakukan manajemen dan mampu memberikan informasi yang cepat dan akurat.

Dari permasalahan tersebut maka penulis berinisiatif untuk merancang dan membangun sebuah sistem pengolahan nilai raport siswa sehingga memudahkan pihak sekolah dalam melakukan proses pengelolaan nilai menggunakan sistem berbasis online serta dengan fasilitas SMS Gateway yang berguna untuk menginformasikan nilai siswa yang kurang dari batas minimal kompetensi belajar serta kepada orang tua sehingga dapat memantau perkembangan pendidikan siswa tersebut. Dalam sistem yang dibuat nantinya diharapkan dapat memudahkan dan membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengolahan nilai raport siswa berbasis web dengan fasilitas sms gateway yang mampu mengoptimalkan proses penilaian akademik sesuai penilaian Kurikulum 2013.

Kata Kunci : *web, raport, SMS Gateway .*

1. PENDAHULUAN

SMK Muhammadiyah Kutowinangun didirikan oleh pimpinan cabang Muhammadiyah dibawah naungan pimpinan pusat Muhammadiyah pada tahun 1995. SMK Muhammadiyah Kutowinangun merupakan salah satu sekolah dikabupaten Kebumen yang mengedepankan kedisiplinan serta keyakinan tauhid yang murni kepada peserta didik. Melaksanakan pendidikan dan melatih peserta didik secara efektif sehingga peserta didik mampu mengali potensi agar lebih berkembang secara optimal.

Sejalan dengan perkembangan mutu pendidikan, Kemendikbud melakukan beberapa terobosan guna meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang siap bersaing secara global dimasa yang akan datang.

Salah satu terobosan tersebut yaitu dengan pemberlakuan kurikulum 2013. Pembelajaran dalam konteks K13 diorientasikan untuk menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, dan inovatif melalui penguatan nilai sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Didalam proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 tersebut tidak terlepas dari proses penilaian siswa yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Nilai menjadi hal yang penting bagi para siswa, Karena nilai menjadi gambaran tingkat pengukuran dalam perkembangan prestasi siswa serta pemahaman siswa dalam menerima mata pelajaran yang diberikan oleh guru-guru disekolah.

Sampai saat ini proses pengelolaan nilai pada SMK Muhammadiyah Kutowinangun masih diolah dengan cara yang manual yaitu guru masih menggunakan lembaran kertas dalam melakukan proses penilaian siswa kemudia nilai tersebut

disetorkan kepada wali kelas dan wali kelas menyetorkan nilai kepada waka kurikulum untuk menuliskan nilai tersebut kedalam raport, hal ini mengakibatkan pihak sekolah masih kesulitan dalam melakukan penilaian siswa berdasarkan Kurikulum 2013 terutama pada proses perhitungan nilai akhir siswa, pemberian kalimat diskripsi tiap kompetensi inti dan penentuan predikat berdasarkan nilai yang didapat. Selain itu guru juga mengalami kesulitan dalam memantau nilai siswa yang bermasalah seperti nilai siswa yang kurang dari nilai minimal kompetensi belajar. Untuk itu dibutuhkan sistem pengelolaan nilai siswa yang baik dan tersusun rapi serta dilengkapi dengan layanan SMS Gateway untuk menginformasikan nilai siswa kepada wali murid sehingga wali murid dapat memantau proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa. Melihat permasalahan yang terjadi tersebut penulis mengangkat menjadi satu topik pembahasan berjudul “ Analisis Dan Perancangan Sistem Pengolahan Nilai Raport Siswa Berbasis Web Dengan Fasilitas SMS Gateway (Studi Kasus SMK Muhammadiyah Kutowinangun)”.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Nilai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Nilai diartikan sebagai harga, dalam hal ini adalah suatu angka atau huruf kepandaian [1]

2.2. Pengertian Raport

Raport menurut kamus besar Indonesia merupakan buku yang berisi nilai kepandaian dan prestasi belajar murid disekolah, berfungsi sebagai laporan guru kepada orang tua atau wali murid [1].

2.3. Landasan Yuridis dan Empiris Kurikulum 2013

Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang buku teks pelajaran dan buku panduan guru untuk pendidikan dasar dan menengah menetapkan buku teks pelajaran sebagai buku siswa dan buku panduan guru sebagai buku guru yang layak digunakan dalam pembelajaran. Setiap guru harus memahami baik buku siswa maupun buku guru dan mampu menggunakannya dalam pembelajaran.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menetapkan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Pelaksanaan pembelajaran juga melaksanakan program remedial dan program pengayaan. Implementasi kurikulum akan sesuai dengan harapan apabila guru mampu menyusun RPP serta melaksanakan dan memahami konsep penilaian autentik serta melaksanakannya.

2.4 Aspek Konseptual

Aspek ini mencakup relevansi, model kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum lebih dari sekedar dokumen, proses pembelajaran mencakup aktifitas belajar, *output* belajar dan *outcome* belajar serta cakupan mengenai penilaian. Jika melihat dari ketiga aspek ini maka kita dapat melihat dan juga menilai bahwasanya apakah pergantian kurikulum ini telah memang dirasa perlu dengan kondisi *rill* dilingkungan kita masing-masing disetiap satuan pendidikan.

2.5 Konsep Penilaian.

Pada prinsipnya tujuan dari sebuah penilaian adalah sebagai formatif (membentuk karakter dan perilaku, menjadikan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat) *diagnostic* (melihat perkembangan peserta didik dan *feedback*-koreksi pembelajaran dan mengukur *achievement* atau pencapaian agar dapat dilakukan evaluasi hasil pembelajaran. Adapun ranah yang dinilai Pengetahuan, Keterampilan, Sikap dan perilaku.[3]

Berikut ini adalah berbagai macam penilaian yang harus dilakukan, diantaranya adalah :

1. Penilaian Autentik

Penilaian *Autentik* adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.

2. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk : *Formatif* (membentuk karakter dan perilaku, menjadikan pembelajaran sepanjang hayat- *to drive learning*, terampil), *Diagnostik* (melihat perkembangan siswa dan feedback koreksi pembelajaran), serta *Achievement* (Mengukur capaian dapat dilakukan evaluasi hasil pembelajaran.

3. Penilaian Kelas

Penilaian kelas dilakukan dengan menggunakan observasi yang dituangkan dalam catatan guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling(BK), dan wali kelas yang berupa catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Dalam pelaksanaan penilaian sikap diasumsikan setiap peserta didik memiliki perilaku baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang baik atau kurang baik maka nilai sikap peserta didik tersebut dianggap sesuai dengan indikator yang diharapkan. Penilaian diri dan penilaian antar teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan

pembentukan karakter siswa sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

4. **Penilaian Sikap**
 Penilaian Sikap adalah penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, didalam kelas , dan diluar kelas untuk menumbuhkan sikap, perilaku, dan karakter setiap peserta didik. Teknik atau instrumen penilain sikap diantaranya yaitu observasi, *autentic assessment*, penilaian diri, dan jurnal.

2.6 Definisi Sms Gateway

Menurut Saptaji, SMS Gateway merupakan perangkat atau sistem yang mampu menangani operasi dasar SMS (mengirim, menerima, membaca, dan menghapus SMS) yang berada di luar jaringan GSM standar. Dalam SMS Gateway juga dapat ditambahkan fitur pelengkap seperti *autoreply*, *sms broadcast*, *sms scheduler*, *sms polling*, dan lain sebagainya. SMS Gateway berwujud sebuah perangkat *controller* (misal: komputer) dan perangkat seluler (misal: *handphone* atau modem) sebagai Penghubung ke jaringan GSM [2].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Analisis Masalah

Analisis sistem memegang peranan yang penting dalam membuat rincian dan perancangan sistem informasi baru. Proses analisis ini merupakan langkah pemahaman permasalahan sebelum mengambil tindakan atau keputusan penyelesaian hasil utama. Analisis sistem perangkat lunak adalah dokumen rincian atau dokumen sasaran. Langkah selanjutnya pada tahap ini ialah merancang memberikan gambaran kepada *user* tentang rancangan yang dibuat dan memberikan gambaran yang jelas.

3.2. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pengklasifikasian data yang telah diperoleh untuk mendukung perancangan basis data agar program yang dirancang dapat di akses dengan mudah.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah :

1. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk merancang sistem.
2. Melakukan pengelompokan data sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh sistem yang dirancang.
3. Mendiskripsikan data untuk memperoleh gambaran data dan menentukan bahasa

pemograman yang tepat untuk ditetapkan dalam pembuatan program.

3.2.1 Penilaian Kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013 terdapat beberapa aspek penilaian yaitu Sikap, Pengetahuan, dan Ketrampilan dimana setiap aspek memiliki kriteria penilaian yang berbeda-beda seperti penjelasan berikut :

1. Sikap

Pada kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Kompetensi sikap mengacu pada KI-1 : menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya , sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2 : menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Dalam penilaian sikap K13 menggunakan instrumen : observasi, penilaian diri sendiri, penilaian antar peserta didik, jurnal catatan guru. Berikut contoh penilaian observasi untuk penilaian sikap jujur :

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP JUJUR

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek (x) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:
 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Gambar 1 Observasi Sikap Jujur.

Guru harus menghitung perolehan skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan observasi diatas.

Untuk sikap jujur dalam perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = (\text{skor} \times 4) / 20$$

Contoh :

Skor yang diperoleh dari observasi diatas adalah 15 maka dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Nilai} = (15 \times 4) / 20 = 3$$

Guru harus mengkonversi nilai skala 4 tersebut dalam predikat nilai kompetensi nilai seperti berikut :

Sangat Baik : $3.33 < \text{Nilai} \leq 4$
 Baik : $2.33 < \text{Nilai} \leq 3.33$
 Cukup : $1.33 < \text{Nilai} \leq 2.33$
 Kurang : $0 < \text{Nilai} \leq 1.33$

Untuk sikap jujur dari skala 4 adalah 3 maka masuk ke skala $2.33 < \text{Nilai} < 3.33$ dan termasuk kategori Baik.

2. Pengetahuan

Nilai pengetahuan didapat dari penilaian harian dan penilaian akhir selama satu semester untuk mengetahui pencapaian KD dalam K-13. Penilaian harian dapat dilakukan melalui tes tertulis dan/atau penugasan, tes lisan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Pelaksanaan penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran satu KD atau lebih. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD dengan cakupan materi luas dan komplek sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu pembelajaran KD tersebut selesai.

Contoh penilaian : Pengolahan nilai pengetahuan matematika (tabel 1).

No	Nama	Hasil Penilaian Harian KD					UTS	UAS
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5		
1	Riris	75	68	75	75	70	70	71

Keterangan :

- Jumlah KD dalam mata pelajaran tersebut ada 5 KD
- KKM pada mata pelajaran tersebut 75 dimana KKM akan digunakan untuk menentukan predikat berupa nilai huruf dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval kelas} &= (100 - \text{nilai KKM}) / 3 \\ &= (100 - 75) / 3 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari interval tersebut didapat hasil seperti berikut :

A → 93-100
 B → 84-92
 C → 75-83
 D → <75

- Penilaian harian dilakukan oleh pendidik dengan cakupan meliputi seluruh indikator dan kompetensi dasar.
- Penilaian KD dilakukan sebanyak 5 kali.
- Penilaian akhir dengan meratakan nilai pada KD sesuai jumlah KD :

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata KD} &= (75 + 68 + 75 + 75 + 70) / 5 \\ &= 72.6 \end{aligned}$$
- Nilai raport menggunakan rata-rata dari seluruh KD dalam satu semester ditambah dengan UTS dan UAS dengan penilaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= ((\text{rata-rata KD} \times 2) + \text{UTS} + \text{UAS}) / 4 \\ &= (72.6 \times 2) + 70 + 71 \\ &= 71.55 \end{aligned}$$
- Dari nilai KKM mata pelajaran tersebut maka nilai 71.55 masuk dalam interval nilai C.

3. Keterampilan.

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai karakteristik KD mata pelajaran. Hasil penilaian setiap KD pada KI-4 berdasarkan nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama pada KD yang sama yang dilakukan beberapa kali penilaian. Jika penilaian KD yang sama dilakukan dengan teknik yang berbeda, misalnya proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan. Untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah dengan cara merata-ratakan dari semua nilai KD pada KI-4 dalam satu semester. Selanjutnya, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan predikat, serta dilengkapi deskripsi singkat capaian kompetensi. Contoh penilaian seni tari (tabel 2):

K D	Praktik	Produk	Proyek	Portofolio	Nilai Akhir (Dibulatkan)
4.1	87				87
4.2	66	75			75
4.3			92		92
4.4		75	82		79
Nilai raport					83

Tabel 2 tabel pengolahan nilai seni tari (keterampilan)

Keterangan :

- Praktik pada KD 4.1 sebanyak 1 kali dan KD 4.2 sebanyak 2 kali, Produk pada KD 4.4 sebanyak 1 kali, Proyek pada KD 4.3 sebanyak 1 kali dan Proyek pada KD 4.4 sebanyak 1 kali.
- Pada KD 4.1, 4.2, dan 4.3 menggunakan nilai optimum karena materi dan teknik penilaian yang digunakan sama dan dilakukan beberapa kali, sedangkan untuk KD 4.4 menggunakan rata-rata karena menggunakan Proyek dan Produk.
- Nilai akhir rapor didapatkan dengan merata-ratakan nilai dari semua KD.

$$\text{Nilai Rapor} = (87+75+92+79)/4 = 8.3 \text{ (dibulatkan)}$$

3.3. Perancangan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan sistem yang meliputi pembuatan diagram alir data, perancangan interface.

Tahapan perancangan sistem adalah :

- Pembuatan Diagram Alir Data untuk dapat memahami sistem secara logika, maka dibuat suatu diagram alir data yang dapat menggambarkan jalannya sistem yang akan dikembangkan.
- Perancangan Interface

Perancangan Interface diperlukan untuk memberikan tampilan yang menarik agar tidak membosankan bagi pengguna. Perancangan tampilan terdiri dari beberapa tampilan yaitu aturan, data dan bantuan. Untuk keluar dari tampilan awal atau akan menuju tampilan lainnya ada juga menu keluar.

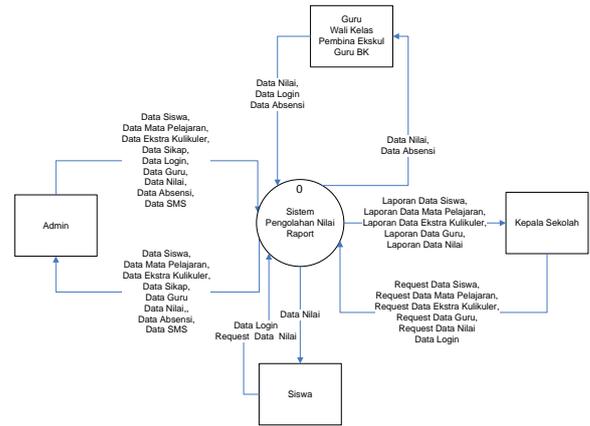
3.4. Data Flow Diagram

Menurut Jogiyanto Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu bagan yang menggambarkan secara lengkap dan terperinci dari suatu sistem secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai (user) yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan/dikembangkan [4]. Adapun diagram konteks sistem informasi susunannya sebagai berikut:

1.4.1 Diagram Konteks

Pada gambar 2 merupakan gambar rancangan dari diagram konteks dari sistem informasi yang akan dibangun pada penelitian ini. Pada diagram konteks tersebut terdapat beberapa hak akses yaitu admin, guru, wali kelas, pembina ekskul, guru bk, siswa, dan kepala sekolah. Untuk hak akses admin sendiri memiliki hak akses untuk seluruh fasilitas yang ada di aplikasi. Hak akses guru dapat

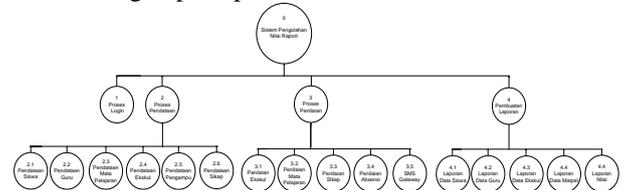
membuka fasilitas input nilai dimana nilai yang dapat diinput sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Hak akses wali kelas dapat membuka fasilitas input nilai, nilai sikap dan input absensi. Hak akses Pembina ekskul dapat membuka fasilitas input nilai ekstra kulikuler sesuai ekstra kulikuler yang dibimbing oleh Pembina tersebut. Hak akses guru bk dapat membuka fasilitas input nilai sikap dan absensi. Hak akses kepala sekolah dapat membuka fasilitas untuk seluruh laporan yang tersedia di aplikasi. Dan hak akses siswa dapat membuka fasilitas untuk laporan nilai milik siswa tersebut.



Gambar 2 Diagram Konteks.

1.4.2 Diagram Jenjang

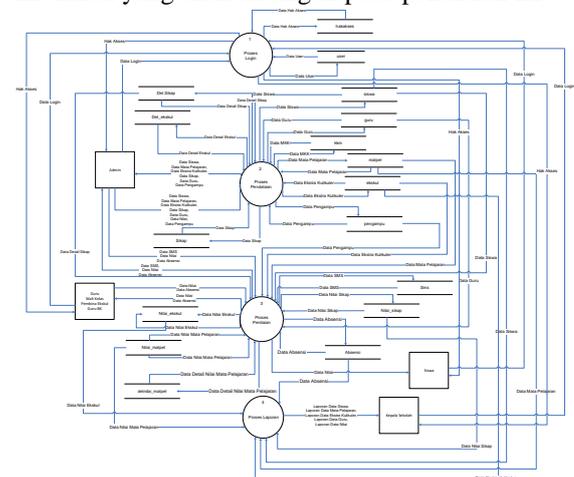
Pada gambar 3 merupakan gambar rancangan dari diagram jenjang dari sistem informasi yang akan dibangun pada penelitian ini.



Gambar 3 Diagram Jenjang

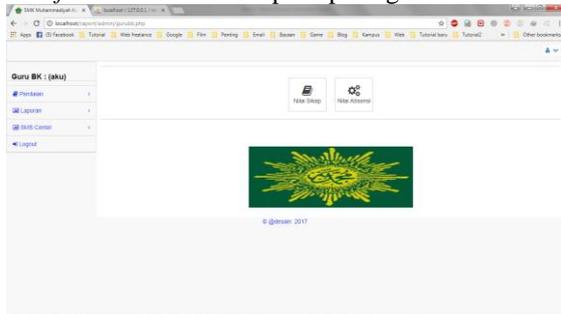
1.4.3 DAD Level 1

Pada gambar 4 merupakan gambar rancangan dari diagram arus data level satu dari sistem informasi yang akan dibangun pada penelitian ini.



Gambar 4 DAD Level 1

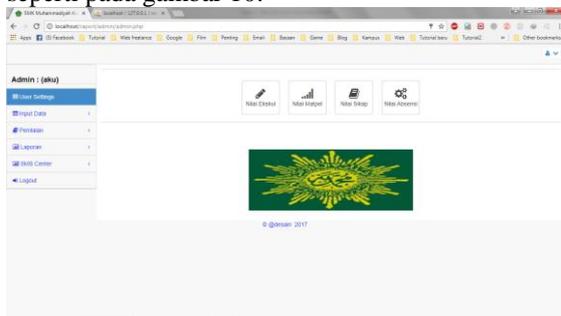
menginputkan nilai siswa yaitu nilai sikap baik itu sikap spiritual maupun sikap sosial. Adapun *interface* halaman BK seperti pada gambar 9



Gambar 9 Implementasi Halaman BK

4.1.6 Implementasi Halaman Admin

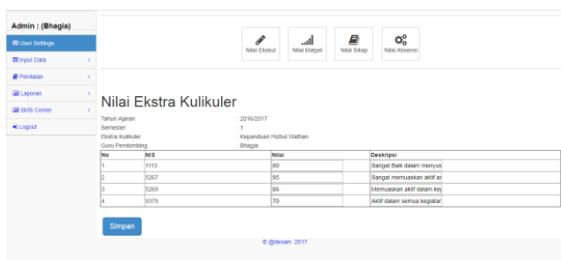
Implementasi *interface* halaman admin merupakan implementasi halaman web yang digunakan oleh admin sebagai pengguna web yang digunakan untuk manajemen halaman web diantaranya menambah hak akses pengguna web serta dapat menambahkan data master siswa, data guru, data mata pelajaran, data pengampu, data nilai sikap dan lainnya. Admin bertanggungjawab terhadap keseluruhan aktifitas data yang berjalan pada *website*. Adapun *interface* halaman admin seperti pada gambar 10.



Gambar 10 Implementasi Halaman Admin

4.1.7 Implementasi Halaman Nilai Ekstrakurikuler

Halaman nilai ekstrakurikuler merupakan halaman yang berisi tentang penilaian ekstrakurikuler yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler terhadap siswa. Pada halaman ini terdapat menu *insert*, *edit* maupun *delete* data nilai ekstrakurikuler siswa. Adapun halaman data nilai ekstra kulikuler seperti pada gambar 11.



Gambar 11 Halaman Nilai Ekstrakurikuler

4.1.8 Halaman Nilai Pelajaran Satu kelas

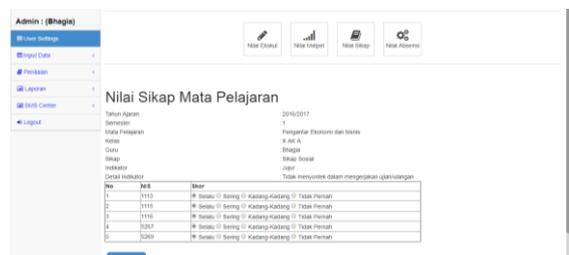
Halaman nilai mata pelajaran merupakan halaman yang berisi tentang penilaian mata pelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru terhadap siswa. Pada halaman ini terdapat menu *insert* nilai, *edit* maupun *menghapus* data nilai siswa. Adapun halaman data nilai ekstra kulikuler seperti pada gambar 12.



Gambar 12 Halaman Nilai Pelajaran Satu Kelas.

4.1.9 Halaman Nilai Sikap Sosial

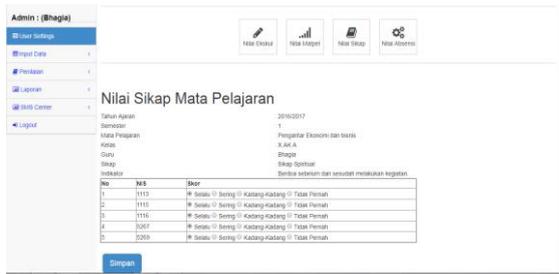
Halaman nilai sikap sosial merupakan halaman yang berisi tentang penilaian sikap sosial mata pelajaran dengan menggunakan indikator yang telah disediakan, proses ini dilakukan oleh masing-masing guru terhadap siswa. Pada halaman ini terdapat menu *insert*, *edit* maupun *delete* data nilai sikap. Adapun halaman data nilai sikap sosial seperti pada gambar 13.



Gambar 13 Halaman Nilai Sikap Sosial.

4.1.10 Halaman Nilai Sikap Spiritual

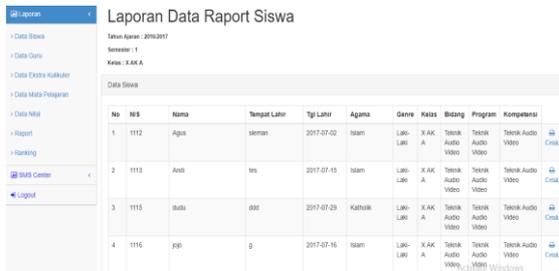
Hampir sama dengan penilaian sikap sosial, nilai sikap spiritual merupakan halaman yang berisi tentang penilaian sikap spiritual mata pelajaran dengan menggunakan indikator yang telah disediakan proses ini dilakukan oleh masing – masing guru terhadap siswa. Pada halaman ini terdapat menu *insert*, *edit* maupun *delete* data nilai sikap spiritual. Adapun halaman data nilai sikap spiritual seperti pada gambar 14.



Gambar 14 Halaman Nilai Spiritual

4.1.11 Halaman Laporan Data Report Siswa

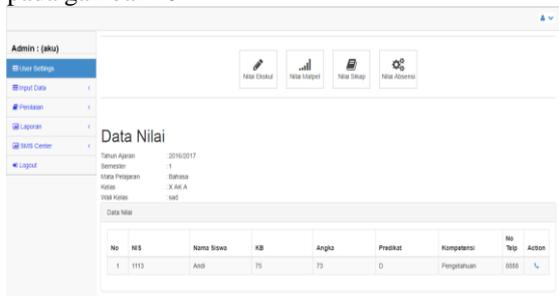
Pada halaman ini berisi tentang laporan data report siswa per kelas. Pada halaman ini kita bisa melihat semua data report yang ada dengan menentukan tahun ajaran, semester, dan kelas. Sedangkan untuk menu dalam halaman laporan nilai mata pelajaran hanya tersedia menu cetak report per siswa. Adapun halaman laporan nilai mata pelajaran seperti pada gambar 15.



Gambar 15 Halaman Data Report Siswa

4.1.12 Halaman Sms Gateway.

Pada halaman ini berisi tentang fasilitas sms gateway pada sistem dimana data yang muncul pada halaman ini adalah data dari nilai siswa yang mendapat nilai dibawah standar minimal KKM dan akan dikirimkan informasi berupa SMS jika nilai yang didapat kurang dari KKM dan diperlukan remedi. Adapun halaman SMS Gateway seperti pada gambar 16



Gambar 16 Halaman SMS Gateway.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang penulis lakukan tentang Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Report Siswa dengan fasilitas sms gateway di SMK Muhammadiyah

Kutowinangun Kebumen, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem informasi yang dibuat dalam penelitian ini dapat mengolah nilai akademik siswa dan mempermudah siswa, orang tua serta pihak sekolah dalam mendapatkan informasi yang lebih efektif dan efisien
2. Penyajian informasi nilai siswa dapat diimplemetasikan menggunakan fasilitas sms gateway.
3. Penilaian kurikulum K13 dapat diimplementasikan menggunakan aplikasi berbasis web sesuai dengan ketentuan yang ada.

5.2 Saran

Untuk mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Report Siswa dengan fasilitas sms gateway di SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dapat menyediakan broadcast pemberitahuan jika sms gateway tidak terkirim ke siswa maupun orangtua/wali. Sehingga admin dapat melakukan pengiriman ulang secepatnya.
2. Adanya fitur akun atau member yang disediakan oleh sistem informasi ini sehingga akan mempermudah dalam hal penginformasian kepada siswa terkait dengan waktu ujian ulang (remedial).
3. Dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur untuk mencetak kuesioner dalam pencarian nilai sikap untuk setiap siswa.
4. Dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur sms reply dari siswa/orangtua wali.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi, 2016. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Saptaji, *Membuat SMS Gateway dengan Delphi 7*. Bandung : Widya Media, 2013.
- [3] Kurniasih Imas, Sani Berlia, *Revisi Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Kata Pena, 2016.
- [4] Jogyanto, H. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi III. Yogyakarta : Andi, 2005
- [5] Kadir, A. *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*, Edisi I. Yogyakarta: Andi, 2009